

**PT DUTA HIDAYAH**

**Laporan keuangan**

**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016**

**(Dengan angka-angka perbandingan tahun 2015)**

**d a n**

**Laporan auditor independen**

## **Daftar Isi**

### **PT DUTA HIDAYAH**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016

---

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan :**

- Neraca	1
- Laporan Laba Rugi	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 13



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**DRS. SJARIFUDDIN CHAN**  
Registered Public Accountants  
**NIU.KAP : 1512/KM.1/2011**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. : 013C/XKNC/GA-SC/DH-YAP/01.18

**Kepada**  
**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**  
**PT Duta Hidayah**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Duta Hidayah** terlampir yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2016, serta laporan perhitungan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggungjawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggungjawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar dalam laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi tidak untuk tujuan pernyataan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**DRS. SJARIFUDDIN CHAN**  
Registered Public Accountants  
NIU.KAP : 1512/KM.1/2011

### **Basis opini wajar dengan pengecualian**

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, entitas belum membentuk penghitungan cadangan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai "Imbalan Kerja". Standar tersebut mewajibkan Perseroan untuk mengestimasi dan mengakui kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan.

Kami belum dapat meyakini akun Perpajakan, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 24 mengenai "Pajak Penghasilan".

Sesuai dengan catatan atas laporan keuangan 2 c.e. dan 3 b.e.f., entitas belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 28 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan isimewa".

### **Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, terkecuali dampak hal-hal yang kami sebut pada Basis opini wajar dengan pengecualian diatas, iaporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **PT Duta Hidayah** tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

### **Hal lain**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. : 28/ARHJ-RD/YAP-DH/GA/01.17 tanggal 13 Januari 2017 dengan opini modifikasian atas laporan keuangan.

**Kantor Akuntan Publik**  
**Sjarifuddin Chan**



**Drs. Sjarifuddin Chan Ak., CA.**  
**NRAP AP : 0015**  
**Reg. Neg. : D 1817**

Jakarta, 17 Januari 2018



**PT. DUTA HIDAYAH**  
GENERAL CONTRACTOR, SUPPLIER, MAINTENANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2016  
PT DUTA HIDAYAH**

Nomor : 05/SPD/DH/I/18

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Syarifudin  
Alamat Kantor : Jl. Giri Kencana, Perumahan Wira Kencana No.16A RT.008/02  
Kel. Cilangkap, Kec Cipaung, Jakarta Timur  
Telepon : 021- 84594832  
Jabatan : Direktur utama

Untuk dan atas nama PT Duta Hidayah menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Hidayah;
2. Laporan keuangan PT Duta Hidayah per tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Duta Hidayah telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Duta Hidayah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Duta Hidayah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Duta Hidayah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Januari 2018

Direktur Utama



(Achmad Syarifudin)

**Kantor :**

Jl. Giri Kencana, Perumahan Wira Kencana No. 16 A Rt.008 Rw.02  
Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung Jakarta Timur  
Telp : 021 8459 4832, 0812 8045 948

**PT DUTA HIDAYAH**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2016	2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	2.b.g, 3.a	646.231.851	610.473.811
Piutang usaha - bersih	2.c.h, 3.b	393.256.128	189.500.000
Jumlah aset lancar		<u>1.039.487.979</u>	<u>799.973.811</u>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akm. penyusutan Rp165.082.083 dan Rp85.667.083 pada tahun 2016 dan 2015	2.l, 3.c	232.677.917	312.092.917
Aset lain-lain	2.i, 3.d	<u>891.881.359</u>	<u>715.122.337</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.124.559.276</u>	<u>1.027.215.254</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2.164.047.255</u></b>	<b><u>1.827.189.065</u></b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban jangka pendek</b>			
Hutang usaha	2.c, 3.e	<u>592.647.048</u>	<u>295.000.000</u>
Jumlah kewajiban jangka pendek		<u>592.647.048</u>	<u>295.000.000</u>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham	3.g	1.500.000.000	1.500.000.000
Saldo laba		<u>71.400.207</u>	<u>32.189.065</u>
Jumlah ekuitas		<u>1.571.400.207</u>	<u>1.532.189.065</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>2.164.047.255</u></b>	<b><u>1.827.189.065</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT DUTA HIDAYAH**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2016	2015
Pendapatan usaha	2.d, 3.h	4.832.690.206	1.323.101.275
Beban pokok usaha	2.d, 3.i	<u>4.392.459.374</u>	<u>1.079.073.520</u>
<b>Laba kotor</b>		<b>440.230.832</b>	<b>244.027.755</b>
<b>Beban usaha</b>			
Beban administrasi dan umum	2.d, 3.j	<u>353.862.476</u>	<u>205.040.112</u>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>353.862.476</b>	<b>205.040.112</b>
<b>Laba usaha</b>		<b>86.368.356</b>	<b>38.987.643</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			
- Pendapatan lain-lain		2.587.104	-
- Beban lain-lain		<u>(1.417.416)</u>	<u>(340.245)</u>
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain</b>		<b>1.169.688</b>	<b>(340.245)</b>
Laba sebelum pajak		87.538.044	38.647.398
Beban pajak penghasilan	2.f, 3.f	<u>(48.326.902)</u>	<u>(13.231.013)</u>
<b>Laba bersih</b>		<b>39.211.142</b>	<b>25.416.385</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT DUTA HIDAYAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

	<b>Modal Saham</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo per 31 Desember 2014	1.500.000.000	(6.458.333)	1.493.541.667
Koreksi saldo laba		13.231.013	13.231.013
Laba (rugi) bersih	-	25.416.385	25.416.385
Saldo per 31 Desember 2015	<u>1.500.000.000</u>	<u>32.189.065</u>	<u>1.532.189.065</u>
Laba (rugi) bersih	-	39.211.142	39.211.142
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b><u>1.500.000.000</u></b>	<b><u>71.400.207</u></b>	<b><u>1.571.400.207</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT DUTA HIDAYAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Laba (rugi)	39.211.142	25.416.385
Penyusutan	79.415.000	79.208.750
Koreksi saldo laba	-	13.231.013
Perubahan modal kerja :		
Piutang usaha	(203.756.128)	(189.500.000)
Piutang pemegang saham	-	228.603.320
Hutang usaha	297.647.048	295.000.000
<b>Jumlah arus kas dari aktivitas operasi</b>	<b><u>212.517.062</u></b>	<b><u>451.959.468</u></b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Aset tetap	-	(10.260.000)
Aset lain-lain	<u>(176.759.022)</u>	<u>(715.122.337)</u>
<b>Jumlah arus kas dari aktivitas investasi</b>	<b><u>(176.759.022)</u></b>	<b><u>(725.382.337)</u></b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Setoran modal	-	-
<b>Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	35.758.040	(273.422.869)
Kas dan setara kas awal tahun	<u>610.473.811</u>	<u>883.896.680</u>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b><u>646.231.851</u></b>	<b><u>610.473.811</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

## **1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2016 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2015 (Audit) disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Perseroan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan infomasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktifitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

### **b. Mata uang pelaporan, transaksi, dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tangah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

### **c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:

a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)**

**c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (*lanjutan*)**

- b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atau entitas; atau
- c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personel manajemen kunci diungkapkan secara total.

**d. Pendapatan dan beban**

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a. Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b. Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)**

**d. Pendapatan dan beban (*lanjutan*)**

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

**e. Imbalan kerja**

Perseroan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuangan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

**f. Pajak penghasilan**

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, disajikan sebagai "aset yang dibatasi penggunaanya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai batas penggunaanya.

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)**

**h. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto yang dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

**i. Kontrak Konstruksi**

Kontrak konstruksi merupakan nilai kontrak yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kontrak konstruksi disajikan sebesar biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan termin pembayaran. Kerugian yang terjadi atas biaya kontrak konstruksi yang melebihi pendapatan kontrak diakui segera.

Kontrak konstruksi diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian dan biaya konstruksi yang terjadi diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Kontrak konstruksi yang sudah ditagihkan dicatat sebagai piutang usaha.

Dalam menerapkan metode persentase penyelesaian Perseroan menggunakan proporsi biaya yang terjadi dari pekerjaan yang telah diselesaikan sampai sekarang dibandingkan dengan total estimasi biaya (*cost of cost*).

Biaya yang terjadi atas pekerjaan yang diselesaikan tidak termasuk biaya yang berhubungan dengan aktivitas masa depan.

Perseroan melakukan penelaahan metode persentase penyelesaian dengan proporsi biaya (*cost of cost*) dan mengubah estimasi pendapatan dan biaya saat transaksi jasa atau kontrak konstruksi berlangsung.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode harga rata-rata (*average*).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**l. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah.

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)**

**i. Aset tetap (*lanjutan*)**

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur ekonomis</u>	<u>Persentase</u>
Kendaraan	5 tahun	20%
Peralatan Kantor	5 tahun	20%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**m. Kewajiban kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah.

<b>a. Kas dan setara kas</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Akun ini terdiri dari :		
Kas	87.128.615	424.240.791
<u>Bank rupiah :</u>		
- PT Bank Bank Rakyat Indonesia	155.828.885	87.393.948
- PT Bank Jabar Banten	403.274.351	98.839.072
Sub jumlah	559.103.236	186.233.020
<b>Jumlah</b>	<b>646.231.851</b>	<b>610.473.811</b>

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**

**b. Piutang usaha**

Akun ini terdiri dari :

Piutang pihak ketiga	393.256.128	189.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>393.256.128</b>	<b>189.500.000</b>

**c. Aset tetap**

Keterangan	<b>Tahun 2016</b>			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Perolehan :</u>				
Kendaraan	340.000.000	-	-	340.000.000
Peralatan kantor	57.760.000	-	-	57.760.000
	<b>397.760.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>397.760.000</b>

Akumulasi penyusutan :

Kendaraan	73.666.667	68.000.000	-	141.666.667
Peralatan kantor	12.000.417	11.415.000	-	23.415.417
	<b>85.667.083</b>	<b>79.415.000</b>	<b>-</b>	<b>165.082.083</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>312.092.917</b>			<b>232.677.917</b>

Keterangan	<b>Tahun 2015</b>			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Perolehan :</u>				
Kendaraan	340.000.000	-	-	340.000.000
Peralatan kantor	47.500.000	10.260.000	-	57.760.000
	<b>387.500.000</b>	<b>10.260.000</b>	<b>-</b>	<b>397.760.000</b>

Akumulasi penyusutan :

Kendaraan	5.666.667	68.000.000	-	73.666.667
Peralatan kantor	791.667	11.208.750	-	12.000.417
	<b>6.458.333</b>	<b>79.208.750</b>	<b>-</b>	<b>85.667.083</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>381.041.667</b>			<b>312.092.917</b>

**d. Aset lain-lain**

Akun ini terdiri dari :	2016	2015
Pekerjaan dalam proses	891.881.359	715.122.337
<b>Jumlah</b>	<b>891.881.359</b>	<b>715.122.337</b>

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**

**e. Hutang usaha**

Akun ini terdiri dari :

Hutang usaha pihak ketiga	592.647.048	295.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>592.647.048</b>	<b>295.000.000</b>

**f. Perpajakan**

Akun ini terdiri dari :

**Perhitungan pajak penghasilan badan**

Penghasilan kena pajak	4.832.690.206	1.323.101.275
<u>Taksiran pajak penghasilan final</u>		

Pajak final 2016 :

$$\text{Perhitungan pajak} = 1\% \times 4.832.690.206 = 48.326.902$$

Pajak final 2015 :

$$\text{Perhitungan pajak} = 1\% \times 1.323.101.275 = 13.231.013$$

**g. Modal**

Berdasarkan akta Notaris Ny. Netty Maria Machdar, SH., No. 9 tanggal 3 Desember 2012 di Jakarta, disebutkan bahwa modal dasar perseroan berjumlah Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) terbagi atas 2.000 (dua ribu) lembar saham masing - masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 75% (tujuh puluh lima persen).

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Prosentase (%)	Saham (lembar)	Nominal (Rp)
Tn. Achmad Syarifudin	33%	500	500.000.000
Tn. Amir	33%	500	500.000.000
Ny. Maisaroh Iman	33%	500	500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>1.500</b>	<b>1.500.000.000</b>

**h. Pendapatan usaha**

Akun ini terdiri dari :

Pendapatan	4.832.690.206	1.323.101.275
<b>Jumlah</b>	<b>4.832.690.206</b>	<b>1.323.101.275</b>

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**

**i. Beban pokok usaha**

Akun ini terdiri dari :

Beban pokok usaha	4.392.459.374	1.079.073.520
<b>Jumlah</b>	<b>4.392.459.374</b>	<b>1.079.073.520</b>

**j. Beban usaha**

Akun ini terdiri dari :

Beban administrasi dan umum :

- Beban gaji karyawan	237.600.000	193.906.061
- Beban perlengkapan	6.000.000	2.518.740
- Beban telepon dan internet	4.779.303	2.203.247
- Beban listrik dan air	10.068.173	3.143.314
- Beban iuran lingkungan	6.000.000	1.560.000
- Beban lain-lain	10.000.000	
- Beba penyusutan	79.415.000	1.708.750
<b>Jumlah</b>	<b>353.862.476</b>	<b>205.040.112</b>

**k. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

**Penyusutan**

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang ditetapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang.

Lihat catatan 3.c Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

**Imbalan pascakerja**

Perseroan belum mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 tahun 2003 tentang Ketanagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja, Perseroan membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap atau mengundurkan diri sebelum formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besarnya gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja.

**PT DUTA HIDAYAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)**  
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2016  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

#### 4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

##### a. Informasi kurs mata uang asing

Nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebesar Rp 12.440 dan 13.436 untuk US\$ 1.

##### b. Informasi umum perseroan

**PT Duta Hidayah** selanjutnya disebut "**Perseroan**" didirikan berdasarkan akta Notaris Ny. Netty Maria Machdar, SH., No. 9 tanggal 3 Desember 2012 di Jakarta, dan berkedudukan di Jl. Giri Kencana Perumahan Wira Kencana No. 16 A RT/RW. 008/02 Kel. Cilangkap Kec. Cipayung Jakarta Timur

Kegiatan utama perusahaan saat ini adalah bergerak dalam bidang pembangunan (kontraktor), industri, jasa perdagangan, pertanian, pengangkutan, percetakan, dan perbengkelan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Perusahaan memperoleh izin sebagai berikut:

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Nomor: 669/24.1PM.7/31.75/-1.824.27/e/2017
- Surat Keterangan Domisili Perusahaan dengan Nomor: 52/27.1BU/31.75.10.1002/-071.562/e/2017 dari Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Cilangkap Jakarta Timur tanggal 6 September
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas dengan nomor TDP: 09.04.1.46.36068 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan tanggal 26 Oktober 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 26 Februari 2018.
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dengan Nomor : S-560PKP/WPJ.20/KP.0803/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan Surat Keterangan Terdaftar dengan Nomor : S-22979KT/WP.20/KP.0803/2017 tanggal 30 Oktober 2017, Serta Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 03.276.881.4-009.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pasar Rebo.

Sesuai dengan akta Notaris Ny. Netty Maria Machdar, SH., No. 9 tanggal 3 Desember 2012 di Jakarta,, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut :

##### Komisaris :

- Komisaris : Tn. Amir

##### Direktur :

- Direktur Utama : Tn. Achmad Syarifudin
- Direktur : Tn. Muhamad Nasir

##### c. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk periode sampai dengan 2016 yang diselesaikan pada tanggal 17 Januari 2018.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
**SALINAN**

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR 1512/KM.1/2011

TENTANG

IZIN USAHA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
Drs. SJARIFUDDIN CHAN

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang : a. bahwa Akuntan Publik Drs. Sjarifuddin Chan telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin usaha Kantor Akuntan Publik yang berbentuk usaha perseorangan,  
b. bahwa permohonan sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik,  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Drs. Sjarifuddin Chan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5215);  
2. Keputusan Presiden Nomor 56/P Tahun 2010;  
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik;  
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan;
- Memperhatikan : Surat permohonan izin usaha Kantor Akuntan Publik Drs. Sjarifuddin Chan;
- Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG IZIN USAHA KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SJARIFUDDIN CHAN.**
- PERTAMA : Memberikan izin usaha kepada Kantor Akuntan Publik Drs. Sjarifuddin Chan yang berbentuk usaha perseorangan dan berkedudukan di Jakarta.
- KEDUA : Keputusan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



-2-

Salinan Keputusan Menteri Keuangan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Keuangan;
2. Kepala Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai;
3. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI); dan
4. Pemimpin KAP Drs. Sjarifuddin Chan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 23 Desember 2011

a.n. MENTERI KEUANGAN  
PELAKSANA TUGAS  
SEKRETARIS JENDERAL,

ttd

KIAGUS AHMAD BADARUDDIN  
NIP 195703291978031001

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO UMUM

u.b.

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

